

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kopi adalah salah satu komoditas perkebunan yang menjadi sumber penghidupan rumah tangga petani di seluruh dunia terutama dalam memperoleh pendapatan. Bagi negara berkembang seperti Indonesia, kopi pun menjadi komoditas milik rakyat yang menopang perolehan pendapatan keluarga petani pada khususnya dan memberikan kontribusi terhadap perekonomian nasional pada umumnya. Usaha perkebunan kopi di Indonesia di dominasi oleh perkebunan rakyat.

Kabupaten Jember merupakan salah satu daerah penghasil kopi yang cukup penting di Provinsi Jawa Timur. Jember merupakan salah satu lumbung penting kopi Robusta di Jawa Timur. Kawasan kopi di Kabupaten Jember secara umum tersebar di dua kawasan, yaitu kawasan sepanjang lereng gunung Raung Gunitir yang tersebar dari kecamatan Sumber Jambe dibagian utara sampai kecamatan Tempurejo di bagian selatan, dan kawasan lereng pegunungan Argopuro yang terhampar dari kecamatan Sumber Baru sampai kecamatan Jelbuk.

Pengembangan agribisnis komoditas kopi jenis Robusta di Kabupaten Jember masih cukup terbuka, baik melalui program perluasan, intensifikasi untuk meningkatkan produktivitas, maupun perbaikan mutu dan pengembangan industri hilir. Upaya agar proses pengembangan tersebut berjalan sesuai target, dibutuhkan adanya kajian awal berupa pembuatan peta kesesuaian lahan kopi robusta, sebagai bahan perencanaan wilayah komoditas.

Kesesuaian lahan adalah kecocokan sebidang lahan untuk tujuan penggunaan tertentu (FAO,1983). Terdapat tiga faktor utama penyusun lahan yang perlu diperhatikan dalam memilih lahan yang cocok untuk usaha perkebunan kopi. Ketiga faktor tersebut ialah tanah, iklim, dan timbunan muka bumi (*topografi dan elevasi*) (Van der Vossen, 2005). Salah satu faktor iklim penting yang perlu diperhatikan ialah curah hujan. Curah hujan merupakan faktor penentu paling penting untuk budi daya tanaman kopi. Faktor Ketinggian tempat / elevasi berpengaruh besar terhadap suhu udara rata-rata, yakni bahwa setiap kenaikan

tempat sebesar 100 mdpl akan menurunkan suhu sebesar $0,6^{\circ}\text{C}$, dimana suhu dan fluktuasinya sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman kopi. Sementara itu, faktor topografi atau kelerengan lahan juga menjadi faktor penting dalam budidaya kopi robusta, Lahan yang datar atau sedikit bergelombang paling cocok untuk membangun kebun kopi. Bentuk lahan seperti ini biasanya memiliki solum tanah yang dalam dan kemampuan menahan air yang besar. Semakin miring suatu lahan, budi daya kopi akan semakin mahal karena upaya konservasi harus dilakukan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian lahan kopi robusta menggunakan analisis spasial di Kabupaten Jember berdasarkan parameter curah hujan, elevasi dan topografi / Kelerengan lahan. Analisis spasial yang berdasar pada Sistem Informasi Geografis (SIG) mempermudah perencanaan pengembangan jenis-jenis komoditas pertanian dan penggunaan lahan yang sesuai dengan potensi sumber daya lahan. Metode overlay digunakan dalam menentukan kesesuaian lahan menggunakan software ArcGis 10.8.1. Proses Overlay dilakukan dengan lima peta yaitu Peta Administrasi Kabupaten Jember, Peta Sebaran Tutupan Lahan Perkebunan, Peta Curah Hujan, Peta elevasi, dan Peta kelas kelerengan. Pembuatan peta curah hujan bersumber dari data curah hujan rerata tahunan di setiap stasiun klimatologi, kemudian dianalisis spasial dengan metode *Inverse Distance Weighting (IDW)*, sementara peta elevasi dan kelas kelerengan dari data SRTM DEM Nasional yang diproses dengan *spatial analys tools*.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi curah hujan tahunan, luasan wilayah dan sebarannya di Kabupaten Jember?
2. Bagaimana kondisi elevasi, luasan wilayah dan sebarannya di Kabupaten Jember?
3. Bagaimana kondisi kelas kelerengan / topografi, luasan wilayah dan sebarannya di Kabupaten Jember?
4. Bagaimana kelas kesesuaian lahan kopi robusta, luasan wilayah dan sebarannya di Kabupaten Jember?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Membuat peta curah hujan tahunan untuk mengetahui kondisi curah hujan tahunan, luasan wilayah dan sebarannya di Kabupaten Jember.
2. Membuat peta kelas elevasi untuk mengetahui kondisi elevasi, luasan wilayah dan sebarannya di Kabupaten Jember.
3. Membuat peta kelas kelerengan / topografi untuk mengetahui kondisi kelas kelerengan, luasan wilayah dan sebarannya di Kabupaten Jember.
4. Membuat peta kelas kesesuaian lahan untuk mengetahui kelas kesesuaian lahan kopi robusta, luasan wilayah dan sebarannya di Kabupaten Jember

1.4 Keaslian Penelitian

Penulis Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian ini adalah benar benar ide asli dari gagasan dan inovasi penulis. Jika ada referensi terhadap karya orang lain, maka sumbernya akan dicantumkan dengan jelas.

1.5 Luaran Penelitian

Pelaksanaan dari penelitian ini menghasilkan luaran berupa: Skripsi dan artikel ilmiah yang di publikasikan.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Sebagai informasi mengenai curah hujan tahunan, kelas kelerengan, kelas elevasi, dan kesesuaian lahan tanaman kopi robusta di Kabupaten Jember,
2. Sebagai penambah wawasan mengenai penggunaan perangkat Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk menentukan curah hujan tahunan, kelas kelerengan, kelas elevasi, dan kesesuaian lahan tanaman kopi robusta di Kabupaten Jember,
3. Sebagai referensi dalam menentukan lokasi yang sesuai untuk budidaya tanaman kopi bagi masyarakat dan dinas terkait kabupaten jember, Provinsi maupun Pusat, serta untuk peneliti selanjutnya.

